

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

1. Jalan Diponegoro merupakan ruas jalan dengan jumlah dan tingkat fatalitas kecelakaan tertinggi di Kabupaten Wonogiri dengan total 192 kejadian kecelakaan. Dari 12 segmen yang dianalisis menghasilkan 5 segmen termasuk dalam kategori *blackspot*, dengan segmen paling rawan berada pada STA 0+300-0+600 (segmen 2) yang memiliki nilai EAN sebesar 153 dengan UCL sebesar 74,79.
2. Karakteristik kecelakaan di Jalan Diponegoro STA 0+300-0+600 menunjukkan bahwa lokasi tersebut berada pada area pertokoan, penyebab kecelakaan terbanyak adalah kurang antisipasi dengan 19 kejadian, tipe tabrakan terbanyak adalah tabrak depan-samping dengan 15 kejadian, keterlibatan kendaraan terbanyak adalah sepeda motor dengan 41 unit, waktu kejadian terbanyak terjadi pada pukul 12.00-18.00 dengan 10 kejadian dan manuver kendaraan terbanyak adalah gerakan lurus dengan 37 kejadian.
3. Kondisi jalan pada blackspot menunjukkan bahwa geometrik lebar lajur luar tidak memenuhi standar teknis keselamatan, yaitu hanya 2,3 meter dari standar minimal 3 meter. Terdapat perlengkapan jalan yang tidak dalam kondisi baik seperti marka pudar, penempatan rambu tidak sesuai serta terdapat titik krusial yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan jalan. Kondisi lalu lintas di segmen ini lancar dengan tingkat pelayanan jalan C, hal itu menyebabkan kendaraan melaju dengan kecepatan tinggi rata-rata sepeda motor melaju dengan kecepatan 69 km/jam, sementara di lokasi tersebut terdapat akses keluar-masuk SPBU, simpang tak bersinyal dan tempat penyeberangan yang menjadi sumber konflik lalu lintas.
4. Strategi peningkatan keselamatan jalan efektif untuk mengurangi konflik lalu lintas. Konflik lalu lintas berkurang dari 11 titik *crossing*, 6 titik *merging* dan 6 titik *diverging* menjadi 0 titik *crossing*, 5 titik *merging* dan 5 titik *diverging*.

V.2. Saran

1. Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Tengah dapat diharapkan dapat menindaklanjuti hasil analisis strategi peningkatan keselamatan jalan untuk dapat mengurangi konflik lalu lintas yang dapat menyebabkan meningkatnya kecelakaan lalu lintas pada lokasi rawan kecelakaan.
2. Pengguna jalan diharapkan lebih taat berlalu lintas dan meningkatkan kewaspadaan terutama di area-area yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan.
3. Kajian-kajian selanjutnya perlu ditambahkan kondisi kendaraan dan perilaku pengguna jalan di area tersebut agar analisis keselamatan lebih menyeluruh dan tidak hanya menghasilkan rekomendasi berbasis infrastruktur, tetapi mempertimbangkan faktor manusia dan kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Bina Marga. (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Departemen Pekerjaan Umum*.
- Direktur Jenderal Bina Marga. (2004). *Pedoman Penanganan Lokasi rawan Kecelakaan Lalu Lintas*.
- Direktur Jenderal Bina Marga. (2021). *Pedoman Desain Geometrik Jalan Pedoman*.
- Direktur Jenderal Bina Marga. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (Issue 021)*.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (2007). *Pedoman Operasi Investigasi Blackspot*.
- Dwi, P., Emiliyanta, S., Mulyono, A. T., Hapsoro, S., & Utomo, T. (2022). Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Banjarharjo-Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (Vol. 8, Issue 2)*.
- Edowinsyah. (2018). Analisis Pengaruh Pemasangan Median Jalan Dan Tingkat Pelayanan Di Ruas Jalan Mayjen Harun Sokar Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Bering, 5(2)*, 53–60.
- Elwanda, R. N., & Utama, R. I. (2024). Analisis Kinerja Ruas Jalan Andalas Menggunakan Metode Pedoman Kinerja Jalan Indonesia 2014 dan Simulasi Software VISSIM (Vol. 5, Issue 1).
- Enggarsasi, U., & Khalimatus, N. S. (2017). Kajian terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan. *Jurnal Perspektif, 22*, 238–247.
- Fahza, A., & Widyastuti, H. (2019). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Tol Surabaya-Gempol. *Jurnal Teknik ITS, 8*, 54–59.
- Hamdi, B., Putra, R., & Rinaldi Basri, D. (n.d.). UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA LOKASI RAWAN KECELAKAAN DI RUAS JALAN

- KOTA PEKANBARU (Safety Improvement For Blackspot Area In Pekanbaru City). In *J.Infras* (Vol. 3, Issue 2).
- Hamdi, B., Putra, R., & Rinaldi Basri, D. (2021). Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Lokasi Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Kota Pekanbaru. In *J.Infras* (Vol. 3, Issue 2).
- Indriastuti, A. K., Fauziah, Y., & Priyanto, E. (2011). *Karakteristik Kecelakaan Dan Audit Keselamatan Jalan Pada Ruas Ahmad Yani Surabaya* (Vol. 5, Issue 1).
- Kurniastuti, A. S., Sari, N., & Susanto, S. (2021). Peningkatan Keselamatan Di Ruas Jalan Pantura Km 46–47 Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu. *Jurnal Transportasi*, 21(Transportasi), 101–108.
- Lestari, S. U., & Novianty, N. (2018). *Analisis Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Tapin (Km 82 – Km 114)*.
- Mayastinasari, V. (2018). Pendekatan Sistem Dalam Penanganan Keselamatan Jalan. In *Traffic Accident Research Centre Journal of Indonesia Road Safety* (Vol. 1, Issue 1).
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014a). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Rambu Lalu Lintas*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014b). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014c). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*.

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2023a). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Alat Penerangan Jalan.*
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2023b). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.*
- Mulyono, Agus Taufik, Berlian Kushari, & Hendri Edi Gunawan. (2009). *Penyusunan Model Audit Defisiensi Keselamatan infrastruktur Jalan untuk Mengurangi Potensi Terjadinya Kecelakaan Berkendara.*
- Nariasih, L. P., Lemes, I. N., & Remaja, I. N. G. (2022). Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng Dalam Pelaksanaan Program Keselamatan Perhubungan Darat Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan. *Kertha Widya Jurnal Hukum, 10(1)*, 45–75.
- Naufal, M. A., & Farida, I. (2020). Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Raya Limbangan Kabupaten Garut. *Jurnal Kontruksi, 19*, 90–97.
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Andhi Rokhman, F., Pangestu Wijayanthi, K., & Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil, 5(1)*, 40–51.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan.*
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lulu Lintas Dan Angkutan Jalan.*
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Jalan.*
- Prasetyanto, D. (2020). *Keselamatan Lalu Lintas Infrastruktur Jalan.*
- Riani, A., Lucia, S., Lefrandt, I. R., & Rompis, S. Y. R. (2019). Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik, 7(7)*, 811–818.

- Ruktiningsih, R. (2017). *ANALISIS TINGKAT KESELAMATAN LALU LINTAS KOTA SEMARANG*.
- Seberkas, Y., Program,), Wilayah, S. P., Kota, D., Diponegoro, U., Sudarto, J., 13, N., & Tengah, J. (2024). Strategi Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Strategy for Handling Accident-Prone Areas. In *Jurnal Litbang* (Vol. 20, Issue 1). <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>
- Syaban, A. S. N., Azizah, E., & Wijianto, W. (2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(2), 166–173. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i2.404>
- Syhriansyah, M. Gunawan Perdana, & Adhi Surya. (2023). Analisis Kecepatan Menggunakan Speed Gun Dengan Metode 85 Persentil Pada Ruas Jalan S. Parman Banjarmasin. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan*, 1, 1–12.
- Tresna, A. E. A., Firdaus, R., Sanggalangi, C., & Irfani, M. R. (2024). ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN TOL BECAKAYU MENGGUNAKAN METODE EQUIVALENT ACCIDENT NUMBER (EAN). *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 11(1), LAYOUTING. <https://doi.org/10.46447/ktj.v11i1.575>